

EFEKTIVIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX DI MTs MUHAMMADIYAH BAAR NUSA TENGGARA TIMUR

Mutiara Manjal¹, Sudirman²

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Article History:

Received: 01/05, 2026

Revised: 05/06, 2026

Accepted: 05/06, 2026

Available online 06/07, 2026

*Correspondence:

Address:

:Jl. Perintis Kemerdekaan

Email:

Mutiaramanjal3gmail.com

Abstract:

This study aims to analyze the effectiveness of using Islamic Religious Education (PAI) learning media on students' learning outcomes in Class IX at MTs Muhammadiyah Baar. The background of this research is based on the low engagement and understanding of students in the PAI learning process. The use of effective PAI learning media can improve students' learning outcomes by clarifying material presentation, increasing interest and learning motivation, and helping students understand Islamic religious concepts more easily. However, it is important to pay attention to the selection criteria when choosing which learning media can be applied more quickly and suitably in teaching situations, as well as the ability to combine media harmoniously and appropriately, since each learning medium has its strengths and weaknesses. In presenting Islamic Religious Education materials, various types of learning media can be used, which naturally share similarities by employing varied media in PAI teaching. Three learning media can be applied variably and alternately within a single lesson, while other media can be used in subsequent meetings. The use of learning media by teachers in Islamic Religious Education subjects can be classified into visual media, audio media, and audiovisual media. In addition, the use of PAI learning media also enhances students' motivation, active participation, and deeper conceptual understanding. The sub-problems addressed are: 1) How is the description of PAI learning media usage at MTs Muhammadiyah Baar, East Nusa Tenggara? 2) What are the learning outcomes of Class IX students in PAI at MTs Muhammadiyah Baar, East Nusa Tenggara? 3) How effective is the use of PAI learning media in improving the learning outcomes of Class IX students at MTs Muhammadiyah Baar? Based on these findings, it can be concluded that the effectiveness of multimedia-based PAI learning media is proven to enhance students' learning outcomes. Therefore, teachers are recommended to integrate various innovative learning media in the teaching process to create a more engaging, interactive, and meaningful learning atmosphere.

Keywords: Effectiveness, Use of Learning Media

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap hasil belajar siswa. Kelas IX Di MTs Muhammadiyah Baar Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya keterlibatan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran PAI. Penggunaan media pembelajaran PAI yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat memperjelas penyajian materi, meningkatkan minat dan motivasi belajar, serta membantu siswa dalam memahami konsep-konsep agama islam dengan lebih mudah. Namun yang penting untuk diperhatikan dalam media pembelajaran

pendidikan agama Islam adalah ketetapan dalam memilih, menentukan mana diantara sekian media pembelajaran itu dapat lebih cepat dan cocok untuk diterapkan dalam situasi pengajaran serta kemampuan untuk mengkombinasikan media-media yang telah diterapkan secara harmonis dan serasi, sebab masing masing media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Menyajikan bahan pembelajaran pendidikan agama Islam, maka dapat digunakan berbagai macam media pembelajaran yang tentu ada persamaan persamaannya dengan menggunakan media yang bervariasi dalam pengajaran pendidikan agama Islam tersebut, 3 tiga} media pembelajaran diterapkan secara bervariasi dan berselingan di dalam suatu pelajaran. Sedang media lainnya boleh pada pertemuan berikutnya. Pada penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat diklasifikasikan diantaranya media Visual, media Audio, media Audiovisual. Selain itu, penggunaan media pembelajaran PAI juga meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, dan pemahaman konsep siswa secara lebih mendalam. Adapun beberapa sub masalah yaitu: 1) Bagaimana Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran PAI di MTs Muhammadiyah Baar Nusa Tenggara Timur? 2) Bagaimana Hasil Belajar siswa kelas IX dalam PAI di MTs Muhammadiyah Baar Nusa Tenggara Timur ? 3) Bagaimana Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran PAI Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas IX di MTs Muhammadiyah Baar? Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Efektivitas penggunaan media pembelajaran PAI berbasis multimedia efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengintegrasikan berbagai media pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran guna menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna.

Kata Kunci :Efektivitas,Penggunaan Media Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan di masa ini melaju dengan pesat. Manusia telah dapat meningkatkan peradaban dan memperoleh banyak kemajuan ilmu pengetahuan dalam berbagai segi kehidupan. Terutama dengan munculnya berbagai alat teknologi modern yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, khususnya dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu agenda pemerintah yang dilaksanakan secara kontinu. Proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan sempurna karena dipengaruhi oleh berbagai faktor penting diantaranya adalah media pembelajaran. Seorang guru harus mampu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam agar siswa lebih mudah memahami permasalahan yang diajarkan oleh guru.

Alat bantu/media dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru, baik kata-kata atau kalimat keefektifan, daya serap siswa terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat menjadi mudah dengan adanya alat bantu, bahkan dalam beberapa kejadian meningkatkan gairah belajar bagi siswa. Media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar dan pada akhirnya hasil belajar akan tercapai. Hal ini dikarenakan, pembelajaran menggunakan media akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, materi yang disampaikan akan lebih jelas sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa, metode lebih variasi sehingga siswa tidak bosan dalam kegiatan proses belajar berlangsung (Sudjana and Rivai 2002).

Undang-Undang nomor 3 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional tidak secara langsung menyebutkan Efektivitas Media pembelajaran PAI tetapi undang- undang ini menjadi dasar hukum bagi pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran di sekolah, termasuk penggunaan media pembelajaran PAI. Penggunaan media pembelajaran PAI yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat memperjelas

penyajian materi, meningkatkan minat dan motivasi belajar, serta membantu siswa dalam memahami konsep-konsep agama Islam dengan lebih mudah.

Materi pelajaran pendidikan agama Islam memuat nilai-nilai bagi pembentukan pribadi muslim, namun apabila materi itu disajikan dengan cara yang kurang tepat, tidak mustahil akan timbul pada diri siswa rasa tidak senang terhadap pelajaran pendidikan agama Islam dan bahkan juga terhadap gurunya (Departemen Agama RI, 2002). Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian adalah penggunaan media pembelajaran secara terintegrasi dalam proses pembelajaran.

Dengan menggunakan media pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik berarti guru pendidikan agama Islam telah membantu siswanya mengaktifkan unsur-unsur psikologis yang ada dalam diri mereka seperti pengamatan, daya ingat, minat, perhatian, berpikir, fantasi, emosi dan perkembangan kepribadian mereka. Sikap jiwa mereka yang tenang dengan minat belajar yang besar sangat potensial sekali ditumbuh kembangkan sebagai dasar materi keimanan, ibadah, sikap sosial, pembentukan akhlak karimah dan sebagainya (Amiruddin and Darhim, 1996). Pesan-pesan agama yang dibantu dengan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi kegairahan.

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Metode pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian (Hadari, 1996).

Sumber Data

Objek data adalah subjek dari mana sumber data diperoleh. Menurut V. Wiratna Sujarweni Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh (Wiratna, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

Sumber data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti (Etta, 2010). Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah guru PAI MTs Muhammadiyah Baar.

Sumber data sekunder, yaitu sekumpulan data yang akan melengkapi data primer yang berkaitan dengan objek penelitian (Sumardi, 2013). Sumber data sekunder seperti melakukan wawancara atau dokumen-dokumen lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah singkat berdirinya MTs Muhammadiyah Baar Desa Sambinasi Barat Kecamatan Riung Kabupaten Ngada Propinsi Nusa Tenggara Timur. MTs Muhammadiyah Baar merupakan madrasah yang berdiri di bawah naungan Yayasan Madrasah Tsnawiyah. Madrasah ini di dirikan pada 20 Juli Tahun 1998. Madrasah ini di dirikan oleh Hasim Ali, H.Abdul Wahib Mansur dan Ridwan Fuadi. Di latar belakang oleh belum adanya pendidikan formal yang mengajarkan Pendidikan Islam secara lebih luas. Setelah beberapa tahun madrasah ini di dirikan, pada tahun 1999 madrasah di pecah menjadi dua karena semakin

meningkatnya jumlah siswa dan untuk mendapatkan tambahan dana dari pemerintah. Kemudian pada tahun 2000 Madrasah Tsanawiyah ini berganti nama menjadi MTs Muhammadiyah Baar. Seiring bergantinya tahun MTs Muhammadiyah Baar semakin bertambah peminatnya dan bisa di katakana sekolah favorit di Desa Sambinasi Barat

Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran PAI Di MTs. Muhammadiyah Baar

Guru menciptakan situasi belajar bagi anak yang kreatif, aktif dan menyenangkan. Sebagai guru memberikan ruang yang luas bagi anak untuk dapat mengeksplor potensi dan kemampuannya sehingga dapat dilatih dan dikembangkan siswa untuk sebagaimana mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Pengembangan siswa merupakan potensi yang harus dimiliki oleh guru.

Guru memiliki kemampuan untuk membimbing anak, menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Adapun minat yang melatarbelakangi penggunaan Media Pembelajaran PAI di MTs Muhammadiyah Baar adalah untuk memanfaatkan fasilitas Media Pembelajaran PAI yang ada sehingga dapat mendukung tercapainya target pembelajaran PAI menjadi lebih optimal.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai Penggunaan Media Pembelajaran guru PAI Sri Mulyati SP.d di MTs Muhammadiyah Baar bahwa:

“Dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar, guru harus terampil dalam menentukan pendekatan sistem pembelajaran yang sesuai dengan sifat pokok bahasan media pendidikan dengan sumber daya manusia untuk memenuhi persyaratan ilmu pengetahuan, kemampuan siswa serta tujuan pendidikan yang hendak dicapai.”

Berdasarkan hasil wawancara guru PAI Sri Mulyati SPd. peneliti menyimpulkan bahwa

“sebagai pengajar yang mentransfer langsung ilmu kepada siswa hendaknya memiliki kemampuan kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk memenuhi persyaratan ilmu pengetahuan kemampuan siswa serta tujuan pendidikan yang hendak dicapai.” Beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih dan menggunakan media:

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, memilih media berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan mengacu kepada salah satu atau gabungan ranah efektif, kognitif dan prokomotorik.

Praktis, fleksibel. Kriteria ini menuntun para guru untuk memilih media yang dapat diakses, tersedia dan mudah disiapkan oleh guru. Media yang dipilih dapat digunakan dimana pun dan kapan pun dengan peralatan yang tersedia disekitar seta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-mana.

Tepat untuk menunjang isi pelajaran yang berupa fakta, konsep, prinsip atau generalisasi. Agar membantu proses pembelajaran yang efektif, media harus sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan kemampuan intelektual siswa.

Guru terampil dalam penggunaannya. Ini adalah kriteria yang paling penting, tidak akan berarti apa-apa jika guru tidak dapat menggunakan media dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Materi yang menggunakan media pembelajaran PAI adalah materi yang memiliki interpretasi. Dengan emikian diharapkan

siswa mampu memvisualisasikan materi yang diperoleh melalui penalarannya sendiri, sehingga siswa dapat memahami seluruh materi yang disampaikan melalui visualisasi Terhadap pemilihan dan penggunaan media yang digunakan dalam proses pembelajaran, diperjelas oleh guru PAI Sri Mulyati SP.d:

“Dalam penggunaan media, setiap guru harus memiliki kemampuan dan keahlian dalam memilih sesuai dengan topik pembelajaran, perkembangan kognitif, pengalaman siswa dan informasi latar belakang Pengetahuan siswa, dengan begitu tercipta proses pembelajaran yang efektif terhadap bantuan media.”

Media Yang Digunakan Dalam Pembelajaran PAI Kelas IX MTs Muhammadiyah Baar

Media cetak, seperti buku pelajaran (paket) dan buku bacaan pendukung yang lain. Media ini sangat penting karena jika siswa tidak memiliki panduan berupa buku di setiap materi maka akan mengalami kesulitan dalam memahami materi sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik, namun setelah diamati ada beberapa siswa yang terkesan bosan jika pelaksanaan proses pembelajaran hanya menggunakan satu media cetak. Penggunaan buku bacaan dalam pembelajaran PAI juga dapat mengurangi kebosanan siswa kelas IX, karena buku bacaan merupakan penunjang utama dalam menambah wawasan dan pengetahuan siswa di saat materi dalam buku pelajaran belum dipahami. Dengan adanya penggunaan media cetak berupa buku yang mudah dipahami dan diulang dari materi, contoh dalam pembelajaran yang berkaitan dengan metode hafalan seperti menghafalkan surah-surah pendek, *hadist* dan ayat-ayat pilihan yang telah diuraikan dan dijelaskan di dalam buku cetak sehingga siswa lebih mudah dalam menjangkau hafalan yang diberikan oleh guru. Dengan begitu media cetak sangat menunjang dalam proses menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

Media proyeksi, media visual yang hanya dapat digunakan melalui bantuan proyektor. Seperti LCD, film, slide, film bingkai, dll. Media proyeksi merupakan salah satu media yang banyak digunakan di kalangan guru. Media proyeksi adalah media yang disukai siswa kelas IX karena materi yang disampaikan lebih jelas dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga memberikan kesan belajar yang menyenangkan dan interaktif. Pembelajaran dengan menggunakan media proyeksi berupa slide dalam bentuk *PowerPoint* memudahkan guru dalam proses pembelajaran dengan memaparkan langsung menggunakan bantuan LCD menjadikan proses pembelajaran lebih efisien dan memberikan kesan belajar yang lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa.

Media lingkungan yang terkait dengan materi seperti musholla untuk praktek masalah ibadah. Dengan adanya media dalam pembelajaran di luar kelas, siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar dan dapat membantu siswa untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran. Proses belajar dengan materi tertentu contoh tata cara ibadah yang benar seperti praktek shalat, wudhu yang dilaksanakan di mushollah sehingga pembelajaran tidak hanya terlaksana di kelas saja akan tetapi memanfaatkan lingkungan yang dapat menunjang pembelajaran dengan suasana yang berbeda sehingga siswa lebih antusias mengikuti proses belajar.

Hasil Belajar Penggunaan Media Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah Baar

Hasil Belajar Siswa Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat dan berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab. Sekolah diberikan kewenangan secara mandiri untuk melakukan inovasi terhadap pendidikan yang dilaksanakan sesuai kebutuhan, sehingga pelaksanaan pembelajaran PAI juga disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan sekolah.

Kedudukan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempererat proses interaksi antara guru dan siswa serta interaksi antara siswa dengan lingkungan belajarnya. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

a. Proses Pembelajaran dalam Kelas.

Sebelum penggunaan media pembelajaran, terlihat kurangnya motivasi belajar siswa dalam belajar itu dibuktikan dengan indeks hasil belajar siswa yang hanya nilai rata-rata dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Muhammadiyah Baar dengan responden berjumlah 15 peserta didik dengan melihat hasil belajar peserta didik kelas kelas IX Nilai minimum dan maksimum dari analisis deskriptif yaitu 70 dan 93. Sehingga dapat digambarkan bahwa terdapat 4 peserta didik nilainya dibawah Standar kriteria ketuntasan minimal (SKBM). Dengan presentase jumlah dibawah Ketuntasan peserta didik sebanyak 11,76%, hal ini berada pada kategorisasi rendah 11 peserta didik nilainya standar SKBM dengan presentase jumlah standar ketuntasan Sebanyak 67,64% hal ini berada pada kategorisasi sedang. Jadi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Muhammadiyah Baar terletak pada kategori sedang dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 81,76%. Hal ini dilihat dari frekuensi terbanyak jumlah peserta didik yang berada Pada rentang nilai 82-87 sebanyak 4 peserta didik dengan persentase 41,17% yang Berarti perlu ditingkatkan. Maka diperoleh Itu semua bukan berarti bahwa penggunaan metode pembelajaran siswa di MTs Muhammadiyah Baar tidak bermutu namun cara pembawaan materinya yang kurang menarik dilihat dari cara belajar siswa yang hanya sekedar melihat ataupun mencatat saja tapi tidak kelihatan reaksi yang menandakan adanya keinginan untuk bertanya ataupun mencari tahu akan materi pembelajaran yang belum jelas itu diakibatkan banyaknya siswa lebih senang dengan keadaan diskusi ataupun cerita dengan teman sebaya yang meja belajarnya dekat dengan meja belajarnya.

Peneliti melakukan observasi kepada salah satu siswa di MTs Muhammadiyah Baar tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

“Saya lebih senang jika kita belajar di perpustakaan, karena di perpustakaan banyak buku bacaan yang belum saya tahu bahwa buku tersebut ternyata berhubungan dengan materi yang sedang dibahas oleh guru PAI kami.”

Berdasarkan hasil wawancara siswa peneliti dapat menyimpulkan bahwa

“siswa-siswa lebih menyukai pembelajaran di luar kelas, khususnya di perpustakaan. Siswa-siswa tersebut lebih bersemangat dalam membaca buku dan mencari tahu.”

a. Pembelajaran Menghafal

Pada pembelajaran menghafal surah-surah penting, siswa merasa sangat susah untuk menghafal karena mereka harus menulis dulu surah yang akan dihafal kemudian berusaha untuk menghafalnya dimana saja mereka berada atau menghafal pada saat istirahat atau saat mereka bersantai sehingga menimbulkan proses yang lama dan sangat menyiksa siswa yang ingatannya agak kurang, namun dengan menggunakan teknologi HP siswa bisa menghafal kapan pun mereka mau tanpa harus menenteng kertas catatan mereka jika ingin menghafal dengan cepat.

Hasil wawancara kelas IX di MTs Muhammadiyah Baar, yang bernama Umayah Tun dalam wawancara mengenai pembelajaran menggunakan metode hafalan mengatakan bahwa: “Adanya pembelajaran menghafal sangat baik bagi kami, karena hal tersebut melatih daya ingat dan membuat kami mengetahui makna dari ayat yang dihafalkan.” Menurut pernyataan di atas, siswa tersebut menganggap bahwa pembelajaran memakai metode menghafal memberikan dampak yang cukup baik dalam proses pembelajaran.

Gambaran Siswa setelah Penggunaan Media Pembelajaran Berdasarkan hasil wawancara dari guru PAI Sri Mulyati SP.d menguraikan bahwa tujuan pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran bertujuan untuk:

“Menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa, meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan, meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dan meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI”

Berdasarkan hasil wawancara guru PAI, peneliti dapat menyimpulkan bahwa “menggunakan media dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh, disamping guru harus kreatif dalam melaksanakan pembelajaran dan kreatif dalam memilih media yang akan digunakan agar tercapainya tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik perhatian siswa, daya serap siswa yang meningkat terhadap materi yang diajarkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.”

PENUTUP

Berdasarkan hasil Penelitian yang penulis lakukan dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX di MTs Muhammadiyah Baar Nusa Tenggara Timur dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Gambaran penggunaan media pembelajaran di MTs Muhammadiyah Baar adalah memanfaatkan fasilitas media pembelajaran yang ada sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PAI menjadi optimal. Media pembelajaran PAI membantu meningkatkan pengetahuan umum dan meningkatkan kompetensi siswa.

Penggunaan media lingkungan yang terkait dengan materi seperti musholla untuk praktek ibadah.

Gambaran hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran siswa kurang motivasi, dengan adanya media dalam pelaksanaan pembelajaran siswa lebih semangat, motivasi dan kreatif. Hasil belajar siswa kelas IX dalam penggunaan media pembelajaran PAI.

DAFTAR RUJUKAN

Agama Islam Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” el-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 4.2 (2019): 5-22.

Arief S.Sadiman, dkk., *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008)

Arsyad Azhar. *Media Pengajaran (Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997 M.)*.

Asution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013)*.

Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian, (cet-1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)*.

Departemen Agama RI, *al Quran dan Terjemahnya (Semarang: Thoha Putra, 2005)*.
Departemen Agama RI., *Metodologi Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Direktorat Jenderal*

Kelembagaan Agama Islam, 2002).

Fakultas Agama Islam, Panduan Penulisan Karya Ilmiah (cet-1, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

Harjanto, *Perencanaan Pengajaran, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008)*

Jihad, Asep & Haris, Abdul, *Evaluasi Pembelajaran (Yogyakarta: Multi pressindo, 2013)*.
Kasali, Rhenald. (2007). *Membidik Pasar Indonesia Segmentasi Targeting Positioning*. Jakarta

: PT Gramedia Pustaka Utama.

Moleong, Lexy J. *Metode penelitian kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)*.
Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002)*,

Nasution, K. (2016). *Kepemimpinan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI*.

Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan KeIslaman, 4(1).

Nawawi, Hadari dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial (Pontianak: Gajah Mada University Press, 2006)*.

Nurrita, Teni. “Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.”

Jurnal misykat 3.1 (2018).

Putri, Nurfadilla, Dwiyaniti, Aliyas, Nur Rahmah Asnawi, 2023. *Peranan Media Google Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Smp Negeri 2 Maros*, *Nenestars Education : Jurnal Ilmu Pendidikan dan*

Keguruan,
education/article/view/194

[https://e-journal.faiuim.ac.id/index.php/ninestar-](https://e-journal.faiuim.ac.id/index.php/ninestar-education/article/view/194)

Pendidikan, Departemen dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cet. IX; Jakarta: Balai Pustaka, 2009).

Purnamawati dan Eldarni, Media Pembelajaran, (Jakarta: CV. Rajawali, 2001).

Rosyad, Amiruddin dan Darhim, Media Pengajaran (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1996).

Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Andi, 2010). Sanjaya, Wina, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta:

Prenada Media, 2011)

Saputra, Fedry. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran. "Mansyur, Mansyur. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran. "Mansyur,

Subagyo, Joko, Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). Sudarman Denim, Media Komunikasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. Media Pengajaran (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002). Suharsimi, Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

Sukiman, Pengembangan Media Pembelajaran, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012) Sumantri Moh. Syarifi, Strategi Pembelajaran (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015).

Sunarto Ahmad, Terjemah Riyadhhu Shalihin (Jakarta: Pustaka Amani. 1999). Suryabrata, Sumardi, Metodologi penelitian, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013).

Zakaria, Abu Yahya bin Syaraf An-Nawawi. Riyaduhus Shalihin. (Semarang: Toha Putra, 1992)